

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kolaboratif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tindakan kolaboratif ini dilaksanakan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelas. Penelitian ini difokuskan kepada perubahan kemampuan membaca dini melalui penggunaan media celemek multiguna (Cemuna). Salah satu tujuan penelitian tindakan kolaboratif adalah untuk meningkatkan kemampuan para pelaksana, sebab penelitian kolaboratif merupakan bagian dari program pengembangan staf (Sukmadinata, 2006, hlm. 57). Penelitian ini dilakukan berkolaborasi antara peneliti dan guru agar guru memiliki pengalaman langsung untuk mengajar dengan pembelajaran membaca dini melalui penggunaan media Celemek Multiguna (Cemuna).

Syamsudin dan Damaianti (2009, hlm. 228) memaparkan bahwa “PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Penelitian tidak dilakukan sendiri, tetapi berkolaborasi dengan teman sejawat atau peneliti lain yang membantu dalam melakukan penelitian.

Adapun model Penelitian Tindakan Kolaboratif yang akan peneliti gunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam bentuk pengkajian beralur siklus. Tahapan tindakan kolaboratif menurut model Kemmis dan Taggart (2005) adalah: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana

Rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, peningkatan proses dan hasil belajar di kelas.

2. Tindakan

Apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang ada sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

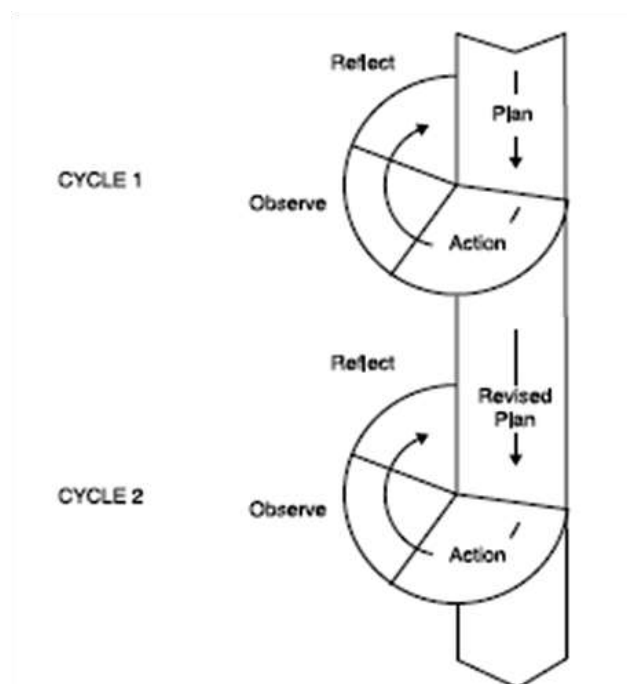
3. Observasi

Peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakannya.

4. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas dampak dari tindakannya dengan menggunakan beberapa kriteria. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan modifikasi terhadap rencana tindakan berikutnya.

Kegiatan dalam tindakan divisualisasikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Taggart (2005, hlm. 564)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Islam Waladun Sholih. Semua anak berjumlah 17 orang, yaitu terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena anak kelompok B di TK Islam Waladun Sholih memperoleh pembelajaran membaca yang kurang menarik. Pembelajaran terkesan bosan karena terlalu sering menggunakan metode *drill* atau latihan dengan tidak

menggunakan suatu strategi pendekatan dan media pendukung pembelajaran yang tepat bagi perkembangan anak.

2. Tempat penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di TK Islam Waladun Sholih yang beralamat di Jalan Jayagiri II No. 37 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Pemilihan tempat ini dikarenakan peneliti mempunyai tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dini melalui media yang tepat.

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalamnya. Yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dini dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *whole language* atau membaca keseluruhan dimana kata yang diberikan kepada anak sebagai rangsangan untuk belajar membaca yaitu kata-kata yang bermakna dan dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Adapun kemampuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan anak dalam menyebutkan simbol huruf yang ditanyakan, kemampuan anak dalam membaca kata berdasarkan gambar, kemampuan anak dalam membaca kata tanpa gambar, kemampuan anak dalam mengenali huruf awal dari nama benda-benda yang ada pada gambar, kemampuan anak dalam membaca namanya sendiri, kemampuan anak dalam menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya serta kemampuan anak dalam menuliskan namanya sendiri.

2. Media Celemek Multiguna (Cemuna) dalam penelitian ini adalah sarana fisik berupa kain flanel yang menempel di dada yang digunakan untuk membantu menyampaikan pesan, informasi, atau dongeng yang didengarkan dengan cara yang menyenangkan. Adapun penggunaan media celemek multiguna dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan media kartu kata bergambar.

D. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini
Melalui Penggunaan Media Celemek Multiguna (Cemuna)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kemampuan Membaca Dini	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1. Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang ditanyakan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak langsung
		2. Membaca gambar	2. Anak dapat membaca kata disertai gambar 3. Anak dapat membaca kata tanpa gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak langsung
		3. Mengenali suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	4. Anak dapat mengenali huruf awal dari nama benda-benda yang ada pada gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak langsung
		4. Membaca nama sendiri	5. Anak dapat membaca nama sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak langsung
	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	5. Menghubungkan kata dengan gambar	6. Anak dapat menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya 7. Anak dapat menuliskan nama sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak langsung

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan guru untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan saja. Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak. Adapun pedoman observasi ini menggunakan format observasi berupa daftar *checklist*.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Penelitian Tindakan Kelas
Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini melalui Penggunaan Media
Celemek Multiguna (Cemuna)

Siklus :

Nama Anak :

Usia :

Hari/Tanggal :

No	Item Pernyataan	Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
1.	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain			
	a. Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang ditanyakan b. Anak dapat membaca kata berdasarkan gambar c. Anak dapat membaca kata tanpa gambar d. Anak dapat mengenali huruf awal dari nama benda-benda yang ada pada gambar e. Anak dapat membaca nama sendiri			
2.	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			
	a. Anak dapat menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya b. Anak dapat menuliskan nama sendiri			

Keterangan:

Kurang (K) = Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru

Cukup (C) = Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

Baik (B) = Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan
Kegiatan Pembelajaran Membaca Dini Melalui Penggunaan Media Celemek
Multiguna (Cemuna)

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Dimensi	Kegiatan Pembelajaran	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Perencanaan pembelajaran	1. Rencana tujuan pembelajaran 2. Rencana materi pembelajaran 3. Rencana metode pembelajaran 4. Rencana media sumber belajar 5. Rencana alat evaluasi			
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran (aktifitas guru)	Kegiatan pembukaan terdiri dari: 1. Guru mengkondisikan anak pada saat kegiatan pembelajaran 2. Guru melakukan apersepsi melalui bercakap-cakap 3. Guru menyajikan tema pembelajaran 4. Guru mempersiapkan media Celemek Multiguna (Cemuna) 5. Guru memperlihatkan media Celemek Multiguna (Cemuna) kepada anak 6. Guru menjelaskan aturan permainan dan memberi contoh melakukan permainan kepada anak Kegiatan inti terdiri dari: 1. Guru melibatkan setiap anak dalam permainan 2. Guru melakukan pendekatan kepada anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung			

	<p>3. Guru melakukan pengamatan ketika kegiatan berlangsung</p> <p>4. Guru melakukan penilaian ketika proses pembelajaran</p> <p>Kegiatan penutup terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan 2. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan 			
<p>Pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktifitas anak</p>	<p>Aktifitas anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk dengan rapi 2. Anak mendengarkan penjelasan guru 3. Anak melakukan perintah yang diberikan guru 4. Anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran 5. Anak berani bertanya 6. Anak dapat berinteraksi dengan teman 7. Anak dapat menceritakan kegiatan yang telah dilakukan 8. anak terlihat senang pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung 			

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca dini Kelompok B TK Islam Waladun Sholih. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

Adapun rincian pada setiap siklus pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Penyusunan rencana bertujuan untuk mengarahkan peneliti dalam mengembangkan rencana tindakan yang akan dilakukan. Langkah-langkah dalam perencanaan, yaitu:

- a. Peneliti melakukan observasi dan analisis mengenai apa yang akan menjadi fokus perbaikan.
 - b. Peneliti membuat media celemek multiguna (Cemuna).
 - c. Peneliti menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi.
 - d. Peneliti membuat Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang menerapkan pembelajaran membaca dini melalui penggunaan media celemek multiguna (Cemuna).
 - e. Peneliti membuat media gambar (kartu kata) yang merupakan alat atau media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dini.
2. Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Pada tahap ini, guru melakukan perlakuan terhadap subjek penelitian melalui penggunaan media celemek multiguna (Cemuna) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak.

Adapun penjabaran dari tahap tindakan yaitu:

a. Siklus I

Waktu pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung selama 60 menit yang terdiri dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Tindakan pada siklus pertama ini dilaksanakan pada kegiatan inti.

b. Siklus II

Waktu pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II berlangsung selama 60 menit yang terdiri dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Tindakan pada siklus kedua ini dilaksanakan pada kegiatan inti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I.

c. Siklus III

Waktu pembelajaran yang dilaksanakan dikelas berlangsung 60 menit yang terdiri dari pembukaan, inti, dan penutup. Tindakan yang dilakukan pada siklus ketiga ini dilaksanakan pada kegiatan inti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini merupakan perbaikan dari siklus II.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan pada saat proses pembelajaran. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai observer, yaitu melihat langsung reaksi dari subjek penelitian dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran membaca dini menggunakan alat permainan edukatif papan bola huruf. Hal ini dilakukan untuk mengamati apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Program Pengembangan Harian (RPPH) atau tidak. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk anak dan guru dalam proses mengamati.

4. Refleksi

Peneliti melakukan kajian terhadap hasil penelitian dan pengamatan proses pembelajaran membaca dini menggunakan alat permainan edukatif papan bola huruf, baik itu dilihat dari lembar observasi maupun catatan lapangan yang dibuat peneliti. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya. Dimana refleksi pada siklus pertama menjadi perbaikan untuk siklus kedua, dan refleksi pada siklus kedua merupakan perbaikan untuk siklus ketiga.

G. Teknik Analisis Data

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis, yakni diolah dan diinterpretasikan. Menurut Wina Sanjaya (2009, hlm. 106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan tes dalam penelitian ini pada setiap siklusnya dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan analisis meliputi:

1. Menentukan tingkat pencapaian indikator kemampuan membaca berdasarkan kriteria: Baik (dapat mengerjakan secara mandiri), Cukup (dapat mengerjakan dengan bantuan) dan Kurang (tidak bisa sama sekali)

2. Melakukan penyekoran data mentah dengan standar patokan B (Baik) = 2, C (Cukup) = 1, dan K (Kurang) = 0.
3. Menghitung presentase rata-rata pencapaian indikator kemampuan membaca dini.
4. Menghitung presentase rata-rata kemampuan membaca yang diperoleh dari total skor seluruh anak dibagi total skor ideal dikalikan 100%.

Adapun cara perhitungan dalam membuat profil kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah penerapan media celemek multiguna (Cemuna) dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Tahap Pengelompokkan data

Pengelompokkan data dilakukan terhadap data hal-hal berikut:

a. Kemampuan awal anak (kemampuan membaca dini anak)

1) Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah item soal x skor tertinggi

Aspek	Skor Maksimal Ideal
Keseluruhan	$7 \times 2 = 14$

2) Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel

Skor minimal ideal = jumlah item soal x skor terendah

Aspek	Skor Minimal Ideal
Keseluruhan	$7 \times 0 = 0$

3) Mencari rentang skor ideal diperoleh sampel:

Rentang skor = skor maksimal – skor minimal

Aspek	Rentang Skor
Keseluruhan	$14 - 0 = 14$

4) Mencari interval skor

Interval skor = rentang skor / 3

Aspek	Interval skor
-------	---------------

Keseluruhan	14/ 3 = 5
-------------	-----------

Berdasarkan langkah-langkah diatas, didapat kriteria sebagai berikut:

Aspek	Kriteria	Interval
Keseluruhan	Kurang (K)	0 – 5
	Cukup (C)	6 – 11
	Baik (B)	12 - 17

Untuk mencari presentasi (%) dengan rumus:

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi

X = Jumlah anak

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

- b. Kemampuan guru dalam merancang perencanaan pembelajaran melalui penggunaan media celemek multiguna (Cemuna)
 - c. Kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui penerapan penggunaan media celemek multiguna (Cemuna)
 - d. Perubahan kemampuan membaca dini anak setelah penerapan penggunaan media celemek multiguna (Cemuna)
2. Interpretasi dan Refleksi Data

Interpretasi dan refleksi data dilakukan terhadap hasil pengelompokan data diatas pada setiap siklus kegiatan pembelajaran.

3. Rekomendasi dan tindak lanjut

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran pada setiap siklus selesai. Hasil refleksi penelitian pada siklus I, merupakan dasar untuk merancang dan merekomendasikan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II, begitupun seterusnya.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kriteria yang ditetapkan sebagai dasar menentukan apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat berdasarkan dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil. Indikator keberhasilan proses dapat berupa kesesuaian prosedur pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti, keaktifan anak, dan kepuasan anak terhadap kegiatan pembelajaran yang diikuti berdasarkan hasil observasi. Sementara indikator keberhasilan pada aspek hasil mengacu kepada sejauh mana peningkatan/ penurunan pada variabel masalah.

Indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam penelitian ini dinyatakan telah mencapai tujuan jika total jumlah anak yang berada pada kategori baik (B) telah mencapai 75% dan jumlah anak pada kategori kurang (K) mengalami penurunan sampai 0%.